



Orangtua Pasien Terharu

RUMAH Sakit Umum Daerah (RSUD) dr Soedarso Pontianak telah memiliki layanan ablasi jantung tiga dimensi (3D). Sebelumnya, RSUD Soedarso Pontianak sejak Juli 2023 telah melakukan tindakan ablasi jantung terhadap 10 pasien, namun masih menggunakan alat 2D.

Dengan hasil kerjasama antara RSUD Soedarso Pontianak, bersama Departemen Kardivaskular Universitas Hasanudin Makassar, untuk mendatangkan alat Ablasi jantung 3D ke Kalbar. Dan RSUD Soedarso dalam hal ini, menyediakan dokter sub aritmia jantung.

RSUD Soedaso pun melakukan tindakan ablasi jantung 3D pertama kepada tiga pasien, yang dilakukan

■ Bersambung ke hal. 7

kan oleh dr Alice Inda Supit Sp.JP dan Dokter Pendamping dari Departemen Kardivaskular Universitas Hasanudin Makassar, yakni DR dr Muzakkirin Amir Sp.JP (K).

Satu di antara pasien yang akan dilakukan tindakan ablasi jantung menggunakan alat 3D yakni Adam Alfarizi (18), yang didiagnosa ada gangguan di Aritmia Jantung. Ibu dari Adam yakni Mariani, mengaku terharu dan senang anaknya bisa tertangani. Ia menjelaskan bahwa setelah di-

ketahui diagnosa tersebut, anaknya pun, diarahkan untuk ablasi jantung di RSUD Soedarso Pontianak, pada 6 Maret 2024.

Ia menceritakan awal mula mengetahui anaknya didiagnosa aritmia jantung saat melakukan test untuk keberangkatan pendidikan kepolisian. "Anak saya dinyatakan ada gangguan aritmia jantung, sebelumnya memang tidak pernah ada keluhan sakit. Jadi memang hasil diagnosa dikeluarkan okeh Dokkes, yang menyatakan bahwa anak

saya ada aritmia jantung, lalu diarahkan Dokkes dan Polda untuk Ablasi jantung di sini," ujarnya.

Ia mengatakan saat itu anaknya Adam telah dinyatakan lulus polisi dan telah mengikuti penugasan sementara di Kayong Utara sambil menunggu keberangkatan untuk pendidikan berikutnya. "Jadi kemarin kondisinya sudah lulus polisi, tinggal menunggu keberangkatan untuk pendidikan. Jadi pendidikan ditunda dulu sampai anak saya sehat," ujarnya.

Dikatakannya tindakan ablasi jantung ini, juga langsung direkomendasikan dari Polda Kalbar. Bahkan difasilitasi untuk pembuatan BPJS untuk mengambil tindakan ablasi ini. Mengingat biaya jika tidak menggunakan BPJS mencapai Rp 150 juta. "Dengan adanya layanan ini di RSUD Soedarso kami sangat berterima kasih. Dengan bantuan dokter RSUD Soedarso dan dokter yang datang dari Makassar, serta perdana dengan menggunakan alat 3D," ujarnya. (ang)